

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang harus dilakukan yaitu dengan penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian. Pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh peneliti baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan.

Pada tahap persiapan, peneliti juga mempersiapkan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta mempersiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap untuk menggali informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait, dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibuat untuk tahap persiapan mengenal objek lebih dalam. Dalam pedoman wawancara, peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah data diperlukan terkumpul maka dilaksanakan analisis data.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini peneliti menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah menyusun laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang

digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung dan bersifat aktual dan memaparkan suatu fenomena tentang suatu masalah.

Menurut Lexy J. Moeleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan literasi digital safety guru sekolah dasar Kecamatan Rajapolah. Untuk gejala sosial sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan yang dilakukan oleh karena itu untuk memahami makna dibalik data yang tampak diperlukan pendekatan kualitatif sebagai teknik yang tepat dengan dibantu oleh teknik pengumpulan wawancara yang mendalam dan observasi untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang tersebut, mendalami dan memahami perasaan orang lain merupakan hal yang harus dipahami oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Partisipan, Waktu, dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah suatu subjek dengan melibatkan sebuah penelitian.

Peneliti melibatkan partisipan yaitu guru sekolah dasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan kurang lebih dalam jangka waktu 3 bulan, yaitu bulan Mei sampai bulan Juli 2022

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di sekolah dasar tepatnya berada di Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya yaitu di SD Negeri 1 Manggungjaya dan SD Negeri 3 Manggungjaya.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrument atau alat penelitian ini adalah penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*

yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian dengan memilih informasi sebagai sumber data, dan membuat kesimpulan sesuai dengan temuannya.

Untuk penelitian kualitatif ini segala sesuatu yang akan diteliti dari objek penelitian masih belum jelas dan pasti permasalahannya, sumber datanya, serta hasil yang diharapkan belum jelas. Rancangan dalam penelitian ini masih ebsifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasukan objek penelitian. Dapat kita pahami bahwa penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Suharsimi dalam Sugiyono (2016: 206), instrumen adalah pengumpulan data atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dipermudah oleh peneliti. Jadi peneliti adalah instrument kunci dalam penelitian kualitatif.

Adapun dalam pengembangan instrumen peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Membuat kisi-kisi penelitian
2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian ke dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi
3. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang pedoman wawancara dan observasi
4. Melakukan penelitian lapangan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Literasi Digital Safety Guru Sekolah Dasar
Kecamatan Rajapolah

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Literasi Digital	Digital Safety	Pengetahuan Dasar Mengenai Fitur Proteksi Perangkat Keras	Memahami dan melakukan proteksi perangkat digital dengan berbagai jenis	1

			fitur proteksi perangkat digital	
			Memanfaatkan fitur kata sandi	2
			Finger authentication	3
		Pengetahuan Dasar Mengenai Proteksi Identitas dan Data Pribadi di Platform Digital	Mengetahui dan memahami data pribadi	4
			Memahami dan melindungi personal identification number (PIN)	5
			Kemampuan memahami dan melindungi one time password (OTP)	6
		Pengetahuan Dasar Mengenai Rekam Jejak di Media (Mengunduh dan Mengunggah)	Mengetahui dan memahami rekam jejak digital	7
			Mengelola dan memproduksi rekam jejak digital	8
			Kasus-kasus rekam jejak digital di Indonesia	9
		Pengetahuan Dasar Memahami dan Menghindari Penipuan Digital	Mengenali dan memahami penipuan digital	10
			Kemampuan memahami dan tips mengendalikan phishing	11

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu dengan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan pertanyaan pewawancara. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:231), wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dengan ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara penanya dengan pihak yang ditanya.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena peneliti berkenan dengan proses jawaban responden yang akan diamati. Dalam wawancara berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, melainkan objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dengan mengungkapkan data mengenai bukti-bukti dokumentasi.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang telah dicatat, dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa responden penelitian, foto guru, hasil wawancara, dan bukti-bukti penggunaan media digital.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012:339), reduksi data adalah sebuah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Namun, bagi peneliti yang baru melakukan reduksi

data mereka dapat mendiskusikan penelitiannya kepada teman atau orang lain yang dapat disebut dengan ahli.

Data yang didapat dari hasil lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara lebih rinci dan teliti, seperti yang dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan maka makin banyak jumlah data yang diperoleh maka semakin rumit dan kompleks. Setelah dilakukan catatan hasil lapangan maka dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi berarti merangkum atau memilih hal-hal inti untuk memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan lain sebagainya, sedangkan dalam penelitian kualitatif menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Maka dalam penyajian data ini Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2013:341) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Maka dari itu peneliti harus mengamati apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan.

3. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan kualitatif dapat terjawab dalam rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan

rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada kesimpulan penelitian kualitatif ini yang dapat diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran pada suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas dan dapat berhubungan kausal atau hipotesis.

